
**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, BUDAYA ORGANISASI DAN
MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU SMP PERKUMPULAN STRADA CABANG
JAKARTA UTARA TIMUR**

Anna Maria Satia Prayitna¹, Yunus Handoko², Ike Kusdyah Rachmawati³
Institut Teknologi & Bisnis Asia, Malang
e-mail: annamariasatia@gmail.com

Abstract: *The quality of Human Resources is one of the factors that determines the progress of a country. Quality human resources cannot be separated from quality education as well. One important aspect of the world of education is teachers. A teacher's job is not only to teach but also to educate students to become quality people. Therefore, a teacher must have sufficient competence. One of the competencies possessed by a teacher is pedagogical competency. Pedagogical competency is a competency that differentiates the teaching profession from other professions. The differences in characteristics of each student and the curriculum that continues to develop are the main reasons that every teacher is obliged to improve his or her pedagogical competence. With adequate pedagogical competence, it is hoped that the level of success in the learning process can be achieved for all students. This research aims to determine and analyze: 1) the influence of academic supervision on teacher pedagogical competence, 2) the influence of organizational culture on teacher pedagogical competence, 3) the influence of work motivation on teacher pedagogical competence, and 4) the influence of academic supervision, organizational culture and work motivation overall together towards teacher pedagogical competence. This research was conducted at the Perkumpulan Strada Middle School, Cabang Jakarta Utara Timur, which consists of four school units. The sampling method used was the saturated or sesus sampling method where all 51 teachers of the Perkumpulan Strada Middle School, Cabang Jakarta Utara Timur, were used as samples for this research. The results of the study show that the academic supervision variable has a positive and significant effect on the pedagogical competence of teachers at the the Perkumpulan Strada Middle School, Cabang Jakarta Utara Timur, and the organizational culture variable also has a positive and significant effect on the pedagogical competence of teachers at the the Perkumpulan Strada Middle School, Cabang Jakarta Utara Timur. Still, the work motivation variable has no effect on the pedagogical competence of teachers at the the Perkumpulan Strada Middle School, Cabang Jakarta Utara Timur. Academic supervision, organizational culture, and work motivation simultaneously have a positive and significant effect on the pedagogical competence of teachers at the the Perkumpulan Strada Middle School, Cabang Jakarta Utara Timur.*

Keywords: *Academic supervision, Organizational Culture, Work Motivation and Pedagogical Competence*

Abstrak: Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas tak luput dari pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Tugas seorang guru tidaklah hanya mengajar melainkan juga mendidik siswa-siswi menjadi seseorang yang berkualitas. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni. Salah satu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Adanya perbedaan karakteristik pada setiap peserta didik dan kurikulum yang terus mengalami perkembangan menjadikan

alasan utama bahwa setiap guru wajib meningkatkan kompetensi pedagogik dalam dirinya. Dengan adanya kompetensi pedagogik yang mumpuni diharapkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai untuk seluruh siswa-siswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru, 2) pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru, 3) pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru dan 4) pengaruh supervisi akademik, budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur yang terdiri dari empat unit sekolah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh atau sesus dimana seluruh guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur yang berjumlah 51 guru dijadikan sampel penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur, variabel budaya organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur, namun untuk variabel motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur. Supervisi akademik, budaya organisasi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur

Kata kunci: Supervisi akademik, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Kompetensi Pedagogik

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (SDM). Dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukannya pula pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas harus didukung juga dengan pendidik yang berkualitas dalam hal ini adalah guru. Para praktisi manajemen juga menyatakan bahwa guru merupakan faktor sentral yang berada di dalam organisasi sekolah (Labieq, 2019). Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesiannya (UU RI No. 14, 2005). Standar kompetensi guru terbagi dalam empat kompetensi utama yaitu, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetentensi profesional. Ironinya, saat ini kompetensi guru di Indonesia masih tergolong rendah, tercatat di data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi menyatakan bahwa pada tahun 2020 hasil Uji Kompetensi Guru secara nasional berada pada prosentase 53.02% dibawah standar nasional yaitu 55% (Kompas.com, 2024). Lebih lanjut lagi dalam rentang waktu tahun 2015 hingga 2021 terdapat 81% guru di Indonesia yang tidak mencapai nilai minimum ujian kompetensi (Detiknews.com, 2024).

Sementara itu, Provinsi DKI Jakarta sebagai ibu kota negara juga mendapat hasil yang rendah dalam Ujian Kompetensi pada tahun 2019. Wasekjen Federasi Serikat Guru Indonesia Satriawan Salim menyatakan bahwa pada hasil Ujian Kompetensi Guru yang diadakan pada akhir Desember 2019, Provinsi DKI Jakarta mendapatkan rata-rata hasil sebesar 54, menurun drastis dari tahun 2015 yang menuai hasil rata-rata 58 (Medcom.id). Hal ini membuktikan bahwa kompetensi guru perlu dibenahi. Salah satu kompetensi guru yang perlu dibenahi adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang membedakan profesi

guru dengan profesi lainnya (Lubis, 2018). Sekolah berperan penting untuk membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti kegiatan supervisi akademik, budaya organisasi dan motivasi kerja.

Kegiatan supervisi akademik guru adalah berfokus pada peserta didik yang digunakan untuk memperoleh bekal yang baik melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru (Yuliana, 2022). Permasalahan yang dialami pada penelitian ini ialah para guru yang menganggap bahwa supervisi akademik ialah kegiatan yang “menakutkan” dan hal yang kurang disukai oleh para guru. Begitu juga dengan budaya organisasi yang mengharuskan guru untuk produktifitas dalam bekerja serta komitmen guru yang semakin tinggi terhadap kualitas proses pembelajaran dikelas. Sejalan dengan itu, motivasi kerja juga dalam membantu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, seperti refreshing yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi kerja di tahun yang akan datang. Maka dari itu, peneliti menarik beberapa hal untuk diteliti pada penelitian ini, antara lain untuk melihat seberapa besar pengaruh supervisi akademik, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada guru di SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert 4 poin dari kategori sangat tidak setuju sampai dengan setuju sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian ini sebanyak 51

responden guru yang terdiri dari 4 sekolah guru SMP perkumpulan strada yang berada di Cabag Jakarta Utara anatara lain, SMP Strada Santo Fransiskus Xaverius 1, SMP Strada Santo Fransiskus Xaverius 2, SMP Strada Santo Fransiskus Xaverius 3 dan SMP Strada Santa Anna. Sementara itu, sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan total yang sama dengan populasi penelitian yaitu sebanyak 51 responden guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data maka diperoleh bahwa:

Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji Signifikansi Parameter Individual dilakukan dengan uji t yakni menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka secara parsial variabel berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. Dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji t Coefficients^a

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
nstant)	40.221	9.563		4.206	0.000
X1	0.409	0.064	0.622	6.418	0.000
X2	0.627	0.157	0.579	4.000	0.000
X3	-0.432	0.216	-0.297	-1.996	0.052

ndent Variable: Y

Data primer SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa:

1. pada variabel supervisi akademik sebesar 6,418 sedangkan bernilai 1,675 artinya $>$, dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi akademik secara signifikan berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta

- Utara Timur.
2. pada variabel budaya organisasi sebesar 4,000, sedangkan bernilai 1,675 artinya $>$, sedangkan nilai signifikan 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel budaya organisasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur.
 3. pada variabel budaya organisasi sebesar – 1,996 sedangkan bernilai 1,675 artinya $>$ t namun bernilai negatif sedangkan nilai signifikansi 0,052 yang berarti variabel motivasi kerja tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur.
2. Uji Signifikansi Simultan
- Uji Signifikansi simultan dilakukan dengan uji F yang berfungsi untuk mengetahui apakah ketiga variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan hasil sbb

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.	
1	Regr essio n	6482 .742	3	2160.91 4	32. 301	,0 00 b
	Resi dual	3144 .238	4 7	66.899		
	Total	9626 .980	5 0			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Sumber : Data primer SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebesar 32,301, sedangkan sebesar 2,79. Artinya, $>$ dari . Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel Supervisi Akademik, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kompetensi Pedagogik

Supervisi Akademik Berpengaruh Positif Secara Signifikan Terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa di SMP Strada Asosiasi Cabang Jakarta Timur Utara, supervisi akademik meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t positif sebesar 6,418 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Ubabuddin (2020) yang menyatakan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan standar pengajaran. Menurut Nurlaela (2023), kegiatan supervisi akademik dapat membantu guru menjadi lebih mahir dalam mengendalikan proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru, menurut penelitian Wakhidatun Niswah (2020), Yuli Sudargini (2021), Rahmawati (2022), Sudarmiatun, Azhar, Burhanuddin (2022), dan Arnita, Hendriani & Afriyani (2023).

Budaya Organisasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kompetensi Pedagogik

Temuan uji t yang menunjukkan nilai positif sebesar 0,627 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Niswah (2020), Astutik, Roesmining-sih & Sumbawati (2021), Rahmawati, Noor, Sudirman (2022), dan Sudarmiatun, Azhar, Burhanuddin (2022), semuanya menunjukkan pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi analitik.

Peran budaya organisasi dalam mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar juga sama pentingnya. Hal ini bertujuan agar perilaku dan penyelesaian masalah dalam organisasi dapat berpedoman pada nilai, keyakinan, dan norma yang disepakati dan dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi (Santoso,

2017). Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogiknya, yang akan bermanfaat bagi kualitas pendidikan yang diterima siswa, dengan menumbuhkan budaya organisasi yang positif.

Motivasi Kerja Tidak berpengaruh Signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan uji analisis data diperoleh bahwa nilai sig sebesar $0,052 > 0,05$ menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak mempunyai dampak nyata terhadap kompetensi pedagogi guru di SMP Persatuan Strada Cabang Jakarta Utara Timur, berdasarkan uji analisis data. Berdasarkan frekuensi tanggapan, motivasi kerja guru SMP Persatuan Strada Cabang Jakarta Timur Utara termasuk dalam kategori sedang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmi (2018) yang tidak menemukan hubungan antara motivasi guru dengan kompetensiberbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khayatun, Muhdi & Retnaningtyas (2017), Sudargini (2021), Hersanti, et.al. (2023) yang menjelaskan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru

Supervisi Akademik, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Secara Bersama-sama berpengaruh Signifikan Terhadap Kompetensi Pedagogik.

Berdasarkan uji analisis data diperoleh nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$ menunjukkan bahwa supervisi akademik, budaya organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Persatuan Strada Cabang Jakarta Timur Utara berdasarkan uji analisis data. Hal ini menunjukkan bagaimana ketiga faktor yang dimasukkan dalam penelitian ini saling memperkuat dan mendukung dalam menumbuhkan lingkungan kerja yang mendorong tumbuhnya kompetensi pedagogik guru. Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah

memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, sehingga memungkinkan mereka mengenali bidang kekuatan dan kelemahan yang memerlukan perhatian untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Guru akan mendapat manfaat ketika kelebihan mereka diakui selama proses pengajaran. Guru akan lebih termotivasi dan menjadi lebih kompeten ketika mereka merasa dihargai dan didukung. Ketiga faktor ini bekerja sama untuk memperkuat satu sama lain. Mendorong budaya organisasi, motivasi kerja yang kuat, dan supervisi akademik yang efektif semuanya bekerja sama untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan mengenai supervisi akademik, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa dengan adanya kegiatan supervisi akademik yang baik dari kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru; (2) Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa adanya budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru; (3) Motivasi kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kompetensi pedagogik, artinya ada variabel lain yang memang lebih dominan berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Perkumpulan Strada Cabang Jakarta Utara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Arnita, H., Hendriani, S. & Afriyani, D. Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi kerja Guru Terhadap Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan. Vol.5, No.5.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5577>
- Astutik, K. F., Roesminingsih, E., & Sumbawati, M. S. 2021. Kepemimpinan Partisipatif, Budaya Sekolah serta Pengaruhnya terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 19–24. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1805>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta.
- Hersanti A, Suswati H, Dona Afriyani. 2023. "Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Ketrampilan Guru dalam Mengelola Kelas". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 5 No 5
- Hilmi, A. H. 2018. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kompetensi Guru dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Khazanah Akademia*, 2(1), 85–93.
- Khayatun, N., Muhti, Retnaningdyastuti. 2017. Pengaruh Motivasi kerja dan diklat terhadap Kompetensi pedagogik Guru Sekolah dasar di kecamatan Sragi kabupaten pekalongan. *JMP: Jurnal manajemen Pendidikan*. Vo. 6, No.1. <https://doi.org/10.26877/jmp.v6i1.1991>
- Labieq, A. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Terhadap Kompetensi Guru di SMA PUQ/SMK Almarwah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Lubis, H. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru. *Best Journal (Biology Education, Science & Technology) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kopertis Wilayah I Sumatera Utara DPK UISU*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>
- Medcom.id. (2020, Februari 10). Catatan Kritis Uji Kompetensi Guru Jakarta. Retrieved from <https://www.medcom.id/pilar/kolom/dN60Gnak-catatan-kritis-uji-kompetensi-guru-jakarta-bagian-1>
- Niswah, W. 2020. Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kabupaten Demak. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 43–57. <https://doi.org/10.35801/jpai.2.1.2020.31181>
- Nurlaela. 2023. "Supervisi Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru". *Jurnal BASICEDU*. Vol 7 No 6 Hal 3837-3844
- Rahmawati, R., Noor, M., & AM, S. 2022. Pengaruh Budaya Kerja dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru SMK. *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.24127/poace.v2i2.2687>
- Santoso, Arief Budi. 2017. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Pamulang. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi*, Volume 1, Nomor 2.
- Sudarmiatun, S., Azhar, A., & Burhanuddin, D. 2022. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di Smp Negeri Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Hilir. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 192–199. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.731>
- Sudargini, Y. 2021. Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan kompetensi Guru SMA Negeri di Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6).

-
- <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiema>
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Evaluasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Yuliana, lia. 2022. Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik). Yogyakarta: UNY Press
- Ubabuddin, U. 2020. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/Ndh.V5i1.512>